

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian tesis ini adalah *Deskriptif Kualitatif*, desain ini bisa disebut pula dengan kuasi kualitatif atau desain kualitatif semu. Bahwa deskriptif kualitatif menganut paham fenomenologis dan postpositivisme.<sup>1</sup> Pandangan Edmund Husserl, Martin Heidegger dan Merleau Ponty pelopor aliran fenomenologi dalam buku *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*;

Sebuah aliran filsafat yang mengkaji penampakan atau fenomena yang mana antara fenomena dan kesadaran tidak terisolasi satu sama lain melainkan selalu berhubungan secara dialektis. Begitu pula pandangan postpositivisme yang mengkritik positivisme sebagai suatu filsafat ilmu yang harus dapat dikritik karena hanya melihat fenomena sebagai kenyataan nyata sesuai hukum alam. postivisme juga terlalu percaya pada metode observasi, bahkan positivisme terlalu memisahkan antara peneliti dan objek yang diteliti.<sup>2</sup>

Karena itu, rancangan proposal penelitian ini bersifat mendalam dan “menusuk” sasaran penelitian. Tentunya untuk mencapai maksud ini penulis membutuhkan waktu yang relatif lama.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>4</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 68.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ibid., 69.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7-8.

lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>5</sup> Selain itu dengan pendekatan ini diharapkan penulis akan lebih dekat pada obyek penelitian yang akan diteliti serta lebih peka dan lebih dapat berinteraksi dalam menyesuaikan diri. Orientasi teoritik dan pendekatan ini berpijak pada fenomenologis, dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap masyarakat dalam situasi tertentu, yang tujuan untuk menghasilkan fakta-fakta yang dibutuhkan.

Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga pendekatan utama terhadap analisis data kualitatif yaitu *interpretative approach*, *social anthropological approach* dan *collaborative social research approach*. Akan tetapi penulis lebih cenderung menggunakan *interpretative approach*, penulis menggunakan pendekatan ini sering menggunakan aktivitas studi kasus yang beragam untuk mengumpulkan data. Untuk mencapai pengumpulan data ini mereka perlu mempertimbangkan waktu yang diperlukan di lapangan di suatu komunitas atau individu. Dengan terlibatnya partisipan, baik langsung maupun tidak, hal ini memberikan peneliti suatu perspektif pada materi yang terkumpul selama penelitian untuk pemahaman khusus partisipan dan bagaimana mereka menginterpretasikan kehidupan sosialnya.<sup>6</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan salah satu langkah penting dalam rangka untuk memperoleh informasi atau seperangkat data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan awal. Kehadiran peneliti

---

<sup>5</sup> Ibid., 9.

<sup>6</sup> Djamam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 214.

dalam rangka untuk memperoleh seperangkat data atau informasi yang dibutuhkan dalam fokus dan tujuan penelitian.

Pada tahap awal peneliti hadir dilapangan, peneliti menghubungi kepala Marketing BRI syariah kantor cabang Kediri untuk memperoleh informasi mengenai informan yang dapat dihubungi. Selanjutnya pengumpulan data disesuaikan dengan waktu senggang subyek penelitian. Sedangkan untuk wawancara dan observasi dilakukan atas persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) kantor cabang Kediri Jl. Hasanuddin Dandangan – Kota Kediri Ruko Hsanuddin Bussines Center Blok 21 – B Jawa Timur Indonesia.

### **D. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Data penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut informan. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau dengan menggunakan lisan (*metode wawancara*).<sup>7</sup>

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Data penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*) dan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham kualitatif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

<sup>8</sup>Sarwono, *Metode Penelitian.*, 17.

Adapun dalam penelitian yang bersifat sekunder, telah tercantum pada bagian daftar rujukan dengan menggunakan literatur *Modul Marketing* dan literatur terkait lainnya.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (*wawancara*), observasi (*pengamatan*) dan dokumentasi. Peneliti mendatangi lokasi penelitian serta melihat dan mengumpulkan data-data. Secara singkat prosedur penelitian lapangan yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mendatangi pimpinan Marketing Banks Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kediri BRI syariah untuk mengurus perizinan serta mendapatkan informasi mengenai *implemntasi strategi pemasaran Sun-Tzu* perspektif pemasaran syariah yang ada di bagian operasional.
2. Peneliti menjumpai orang-orang di bagian operasional mengenai mengenai *implemntasi strategi pemasaran Sun-Tzu* perspektif pemasaran syariah serta menjelaskan maksud dan tujuan tersebut.
3. Proses pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
4. Peneliti menanyakan terkait tentang kendala mengenai mengenai *implemntasi strategi pemasaran Sun-Tzu* perspektif pemasaran syariah kepada pimpinan Marketing Cabang Kediri BRI syariah.
5. Mencatat hasil wawancara dan observasi.

6. Melakukan analisa data.<sup>9</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses yang mengatur urutan data, mengorganisasikan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, analisis data ini dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, melalui beberapa pengumpulan data. Dalam hal ini data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan hasil wawancara, dan catatan yang terhimpun tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan untuk dijadikan sebuah laporan tertulis.<sup>10</sup>

Data yang akan dianalisis adalah transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tahapan analisis sebagai berikut:

### 1. *Coding* (Pengodean)

Pengodean data dilakukan dengan cara merinci, menyusun konsep (*conceptualized*) dan membahas kembali semuanya itu dengan cara baru. Ini merupakan cara yang terkendali dimana teori dibangun dari data. Konseptualisasi atau membangun konsep atau teori berdasarkan data ini merupakan hal yang sangat khusus dari proses pengodean dalam mengembangkan suatu *grounded theory*.

Strauss & Corbin berpendapat dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*:

“...data broken down, conceptualized, and put back together in new ways. It is the central process by which theories are built from data”.<sup>11</sup>

“pada dasarnya pengodean merupakan proses analisis data, yaitu data dirinci, dikonseptualisasikan dan diletakkan kembali bersama-sama

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 224-225.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 248.

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 241.

dalam cara baru. Ini merupakan proses sentral dimana teori-teori dibentuk dari data”.<sup>12</sup>

## 2. *Checking* (Pengecekan)

Pengecekan data dilakukan dengan memeriksa kembali lembar catatan hasil wawancara, dan observasi untuk mengetahui tingkat kelengkapan dan yang diperlukan. *Checking atau editing* ini dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan sudah lengkap dengan memeriksa kembali data-data tersebut secara teliti.<sup>13</sup>

## 3. *Orgnizing* (Pengelompokan)

Pengelompokan data ini dilakukan untuk memudahkan menganalisis data. Pengelompokan dilakukan dengan menggabungkan data-data yang sejenis. Identifikasi setiap data yang akan dibangun harus lengkap, supaya sumber data dapat dipergunakan untuk acuan dalam analisis. Jadi, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>14</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

*Pertama*, ketekunan/keajegan pengamatan. Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

*Kedua*, digunakan triangulasi, yaitu data hasil wawancara dicocokkan dengan data hasil observasi atau dokumentasi. Selain itu, pengecekan kebenaran informasi yang tertulis dalam naskah rencana laporan penelitian kepada pimpinan Marketing Cabang Kediri BRI syariah. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para

---

<sup>12</sup> Ibid., 242.

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007), 94.

karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan para stafnya, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian. Peneliti meminta untuk melakukan koreksi terhadap apa yang dibacakan.

Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credulity* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid., 270.